

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Pada bab ini dijelaskan tentang desain penelitian, batasan istilah, partisipan, lokasi dan waktu penelitian, pengumpulan data, uji keabsahan data, analisa data, etik penilaian, dan keterbatasan.

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang bertujuan agar penelitian dapat dilakukan secara efektif dan efisien. Penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus yaitu mencari gambaran yang lebih jelas tentang Asuhan Keperawatan pada pasien yang mengalami nyeri akut *post op sectio caesarea* di Rs Bhayangkara Pusdik Sabhara Porong Sidoarjo . pasien di observasi minimal 3 hari serta dilakukan implementasi seseuai intervensi yang sudah ada. Dari hasil implementasi tersebut, penulis mengevaluasi perkembangan pasien yang telah dilakukan keperawatan oleh penulis, tindakan keperawatan tersebut dilakukan setiap hari sampai dinyatakan oleh tenaga medis (dokter) pasien diperbolehkan pulang. Sedangkan metode pengumpulan data dengan metode observasi dan wawancara kepada pasien dan keluarga, pemeriksaan fisik hate toe to, pemeriksaan penunjang, dan dokumentasi Penelitian studi kasus adalah studi yang mengeksplorasi suatu masalah keperawatan dengan batasn terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam dan menyertakan sebagai sumber informasi. Penelitian studi kasus ini dibatasi oleh waktu dan tempat, serta kasus yang dipelajari berupa peristiwa,aktivitas atau individu.

### **3.2 Batasan Istilah**

*Sectio caesarea* merupakan suatu tindakan pengeluaran janin dan plasenta melalui tindakan insisi pada dinding perut dan dinding rahim dalam keadaan utuh (Shoewu et al., 2016).

Nyeri adalah perasaan yang tidak nyaman yang sangat subjektif dan hanya orang yang mengalaminya yang dapat menjelaskan dan mengevaluasi perasaan tersebut (Savira & Suharsono, 2013).

#### Tanda dan Gejala

##### 1) Tanda dan gejala mayor :

- a. Secara subjektif pasien mengeluh nyeri
- b. Secara objektif pasien tampak meringis, bersikap protektif (mis waspada, posisi menghindari nyeri), gelisah, frekuensi nadi meningkat, sulit tidur.

##### 2) Tanda gejala minor :

- a. Secara subjektif : tidak ada gejala minor dari nyeri akut
- b. Secara objektif : nyeri akut di tandai dengan tekanan darah tinggi meningkat, pola napas berubah, nafsu makan berubah, proses berfikir terganggu, menarik diri, berfokus pada diri sendiri, daforesis (DPP PPNI, 2017).

### **3.3 Partisipan**

Partisipan merupakan sejumlah orang yang turut berperan serta dalam suatu kegiatan, keikutsertaan dan peran serta. Partisipan untuk studi kasus ini dipilih menggunakan metode purposive. Metode pemilihan partisipan merupakan

metode purposive dalam studi kasus dengan menentukan terlebih dahulu kriteria yang akan dimasukkan dalam studi kasus, dimana partisipan yang diambil bisa memberikan informasi yang berharga bagi studi kasus.

Pada sub bab ini dideskripsikan tentang karakteristik partisipan yang akan diteliti. Klien merupakan partisipan dalam keperawatan pada umumnya. Dan biasanya menggunakan 2 klien (2 kasus) dengan masalah keperawatan dan diagnosa yang sama. Dengan kriteria :

- a. Pasien dengan *post op sectio caesarea* hari ke 0
- b. Usia partisipan 1 yaitu 25 tahun dan partisipan 2 yaitu 25 tahun
- c. Pasien *post op sectio caesarea* dengan indikasi dan non indikasi obstetri
- d. Pasien yang mengalami nyeri akut setelah *post op sectio caesarea*

#### **3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian.**

- a. Lokasi penelitian.

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Bhayangkara Pusdik Sabhara Kec Porong Kab Sidoarjo di ruangan anggrek. Waktu penelitian dari bulan April Sampai dengan Mei

- b. Waktu penelitian.

Pengambilan data dilakukan selama 3 hari. Pasien pertama dilakukan pada 25 Mei sampai 28 Mei 2021 dengan 3x tatap muka. Pasien kedua dilakukan pada 25 Mei sampai 28 Mei 2021 dengan 3x tatap muka Mulai dari bulan Februari sampai dengan bulan Mei

### 3.5 Pengumpulan Data.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah :

- a. Pengksjian : wawancara ( hasil dari anamnase berisi tentang lokasi, karateristik, awitan dan durasi, frekuensi, kualitas, intensitas atau keparahan nyeri)
- b. Observasi dan pemeriksaan fisik.

Instrumen yang digunakan untuk mengukur intensitas nyeri yang dirasakan oleh pasien dengan menggunakan skala NRS (Numeric Rating Scale). Pasien menyebutkan intensitas nyeri berdasarkan angka 0-10. Titi 0 beraerti tidak merasa nyeri atau tidak nyeri, di angka 5 sedang, dan 10 adalah nyeri berat yang tak tertahan. NRS digunakan jika ingin menentukan berbagai perubahan pada skala nyeri, dan juga menilai respon turunnya nyeri pasien terhadap terapi yang diberikan. Jika pasien mengalami disleksia, autism atau geriatri yang demesia maka ini bukanmetode yang cocok.



**Gambar 3.1 Skala NRS (Numeric Rating Scale)**

c. Studi dokumentasi dan angket.

### **3.6 Uji Keabsahan Data.**

Uji keabsahan data dimaksudkan untuk menguji kualitas data informasi yang diperoleh sehingga menghasilkan data dengan validitas tinggi. Disamping integritas peneliti uji keabsahan data dilakukan dengan :

- a. Memperpanjang waktu pengamatan/tindakan.
- b. Sumber informasi tambahan menggunakan triangulasi dari tiga sumber utama yaitu pasien, perawat dan keluarga pasien yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

### **3.7 Analisa Data.**

#### 1. Pengumpulan data

Data yang pembuatan KTI dengan judul Asuhan Keperawatan pada Pasien Post op Sectio Caesarea dengan nyeri akut di kumpulkan dari hasil WOD : Wawancara (mengananesme pasien tentang nyeri yang dirasakan mulai penyebab, kualitas nyeri, samapi dengan skala nyeri), Observasi (mengobservasi pasien yang berfokus pada pasien akut yang dirasakan, seperti peningkatan Nadi), Dokumentasi (setelah kita mendapatkan data, maka data tersebut dimasukkan didalam buku dokumentasi). Hasil ditulis dimasukkan dalam bentuk catatan lapangan, kemudian disalin dalam bentuk transtkip atau catatan terstruktur.

#### 2. Mereduksi data.

Data dari hasil wawancara nyeri akut yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan dijadikan satu dalam bentuk transkip dan di kelompokkan menjadi

data subyektif dan obyktif, dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik kemudian dibandingkan nilai normal.

### 3. Penyajian data.

Penyajian data dilakukan dengan grafik, bagan maupun teks naratif. Kerahasiaan dari pasien dijamin dengan jalan menghamburkan identitas dan pasien.

### 4. Kesimpulan

Penarikan simpulan dilakukan dengan metode induksi.

## **3.8 Etik Penelitian.**

Sebelum melakukan penelitian, penelitian mengajukan permohonan kepada instuti prodi DIII Keperawatan Stikes Bina Sehat PPNI Mojokerto untuk mendapatkan persetujuan, setelah ini baru melakukan penelitian responden dengan di cantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus terdiri dari:.

#### 1. Informed consent

Diberikan sebelum peneliti dilakukan pada subyek penelitian. Subyek diberi tau tentang maksud dan tujuan penelitian. Jika subyek bersedia responden menandatangani lembar persetujuan.

#### 2. Anonimity.

Respondem tidak perlu mencantumkan namanya pada lembar pengumpulan data. Cukup menulis responden atau inisial saja untuk menjamin kerahasiaan identitas.

### 3. Confidentiality.

Kerahasiaan informasi yang diperoleh dari responden akan menjamin kerahasiaan oleh peneliti. penyajian